

BAB III

HOMEMADE KEFIR KHADEEJAH REMBANG

1. Sejarah Berdirinya *Homemade* Kefir Khadeejah Rembang

Homemade Kefir Khadeejah Rembang didirikan oleh Merlin Tri Ekasari Amd.Keb. (27 tahun) lulusan D3 kebidanan Stikes Aisyiyah Yogyakarta pada tahun 2011. Pada tahun 2014 beliau berhenti praktek, meninggalkan profesinya sebagai bidan dan beralih profesi sebagai penggiat kefir dalam produk kesehatan dan kecantikan. Tahun 2014 beliau sudah mulai membuat susu kefir dan di uji cobakan manfaatnya pada dirinya sendiri, dan akhirnya berhasil karena tubuhnya merasa lebih vit setelah mengkonsumsi susu kefir. Akan tetapi *Homemade* Kefir Khadeejah Rembang mulai melakukan pencatatan penjualan awal Januari 2015. *Homemade* tersebut dinamakan Khadeejah karena mengambil nama dari nama orang tua pemilik *homemade* yaitu Siti Khotijah, selain itu Merlin Tri Ekasari juga terinspirasi dari sosok Khodijah istri Rasulullah SAW sebagai seorang wanita yang sukses dalam berdagang, seorang saudagar wanita terhormat dan kaya raya. Sehingga di ambilah nama Kefir Khadeejah tersebut dengan harapan bisa sukses sebagaimana Khadeejah istri Rasuullah SAW.

Usaha *Homemade* Kefir Khadeejah Rembang merupakan sebuah *Home Industri* yang bergerak dibidang produk kesehatan dan kecantikan. Produk yang dihasilkan merupakan produk yang tidak ada campuran dengan bahan kimia. Dalam proses produksi *Homemade* Kefir Khadeejah masih menggunakan cara yang tradisional sehingga jumlah produk yang dihasilkan juga terbatas.

Bahan baku yang digunakan untuk pembuatan produk berasal dari bahan-bahan alami sehingga tidak memilii efek samping dalam waktu jangka pendek maupun dalam jangka panjang bagi penggunaanya. Sehingga produk tersebut aman digunakan untuk semua kalangan baik itu untuk anak-anak, remaja maupun orang dewasa.

Pada mulanya banyak produk kecantikan yang telah digunakan oleh Merlin Tri Ekasari tidak memberikan efek yang bagus bagi kulit. Beliau telah mencoba memakai berbagai merk produk kecantikan untuk mempercantik wajahnya, namun hasilnya tidak sesuai dengan yang ia harapkan. Setiap ganti produk kosmetik yang

terjadi bukan mempercantik justru memperparah keadaan jerawat yang ada di wajah tumbuh semakin banyak.

Ada produk kosmetik yang dipakainya dirasa cocok dengan kulit beliau yaitu *nano spray*, karena setelah pemakaian kosmetik tersebut ternyata dapat mengurangi jerawat yang timbul akibat produk kosmetik yang dipakai sebelumnya. Namun karena keadaan ibu Merlin sedang hamil maka pemakaian segala macam produk kimia termasuk kosmetik harus dihentikan. Setelah pemakaian kosmetik dihentikan ternyata jerawat itu tumbuh semakin banyak dan ternyata kosmetik kimia tersebut memberikan efek ketergantungan pada kulit.

Sehingga Ibu Merlin memutuskan untuk mencari produk kosmetik yang herbal yang baik untuk kulit serta tidak berdampak pada janin yang dikandungnya. Setelah mencarinya dan memilah-milah kemudian beliau menemukan produk kefir yang dijual di salah satu apotik di Rembang. Beliau bertanya mengenai produk tersebut kepada apoteker, yang kebetulan apoteker tersebut adalah penggiat kefir.

Karena penasaran dengan kefir yang didapatkan, Ibu Merlin mendatangi rumah rumah apoteker tersebut untuk melihat proses pembuatan kosmetik kefir. Namun pada saat ini sudah tidak memproduksi kefir lagi. Beliau secara langsung melihat proses produksi dan benar-benar tidak menggunakan campuran bahan kimia. Oleh karena itu, ibu Merlin tertarik untuk mencoba menggunakan kefir tersebut. Setelah seminggu pemakaian ternyata ada efek yang bagus, yaitu jerawat pada kulit wajah sudah mulai mengering. Sehingga beliau berinisiatif untuk membuat produk kefir sendiri. Karena ketertarikannya, Ibu Merlin mulai mengikuti *Workshop* pembuatan kefir di Bogor. Itu merupakan *Workshop* pertama beliau untuk memulai belajar kefir.

Workshop pertama yang Ibu Merlin merasa kurang puas karena merasa ada sesuatu yang belum tuntas dalam penjelasan yang disampaikan pada workshop tersebut. Sehingga ada beberapa anggota yang belum puas tersebut membentuk sebuah komunitas untuk belajar bareng lewat telegram. Kelompok tersebut dibimbing dan diarahkan oleh Renita selaku murid Bapak Tedi. Bapak Tedi adalah orang yang seharusnya mengisi workshop tersebut, karena tidak bisa hadir sehingga diwakilkan kepada orang yang dianggapnya mengetahui betul mengenai seluk beluk kefir. Namun diluar dugaan orang yang mewakili Pak Tedi tersebut tidak amanah, tidak

menyampaikan materi kefir secara keseluruhan. Sebagai rasa tanggung jawab Bapak Tedi kepada peserta workshop, kemudian beliau memberikan ilmunya kepada peserta *workshop* melalui telegram.

Pada *workshop* kedua mengenai pelatihan pembuatan sabun. Yang menjadi narasumber *workshop* tersebut adalah Bapak Tedi, beliau menyampaikan ilmunya tidak setengah-setengah. Ketika peserta diberi kesempatan untuk bertanya, ada salah satu peserta yang bertanya mengenai cara pembuatan toner, dan beliau langsung memberikan resep tersebut. Pak Tedi adalah satu-satunya orang Indonesia yang belajar kefir hingga ke Australia, sehingga bisa dikatakan Pak Tedi adalah orang Indonesia yang mengerti tentang kefir.

Setelah mengikuti *workshop*, Ibu Merlin mulai membuat masker dan toner kefir sendiri. Untuk uji coba produknya beliau mencoba untuk di pakainya sendiri. Ketika sudah ada perkembangan dan menunjukkan hasil yang bagus, beliau mulai berani memproduksi kefir untuk di kenalkan ke masyarakat. Produk pertama yang diproduksinya adalah masker, toner dan sabun yang masih original belum ada varian aromanya.

Seiring berjalannya waktu dan semakin bertambahnya ilmu serta pengalaman yang dimiliki Ibu Merlin, beliau mampu membuat masker dan sabun dengan berbagai macam varian aroma seperti *green tea*, mawar, lemon, dan *black bamboo*. Yang tentunya varian aroma tersebut berpengaruh terhadap jenis kulit para konsumen. Sehingga setiap konsumen yang akan menggunakan produk kefir khadeejah maka wajib berkonsultasi terlebih dahulu dengan pemilik *homemade* sehingga tidak ada kekecewaan para konsumen terhadap produk yang dipakainya lantaran ketidaksesuaian produk dengan jenis kulit para konsumen.¹

2. Visi, Misi, dan Tujuan Usaha *Homemade* Kefir Khadeejah Rembang

a. Visi *Homemade* Kefir Khadeejah Rembang

Visi usaha *Homemade* Kefir Khadeejah Rembang adalah sebagai berikut:

1. Menjadi usaha kosmetik yang terkenal dengan keunggulan kualitas produk herbal dan pelayanan terhadap konsumen.
2. Menjadi usaha yang dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan

¹ Hasil wawancara dengan Ibu Merlin (pemilik *Homemade* Kefir Khadeejah Rembang) pada tanggal 7 januari 2017

b. Misi *Homemade Kefir Khadeejah Rembang*

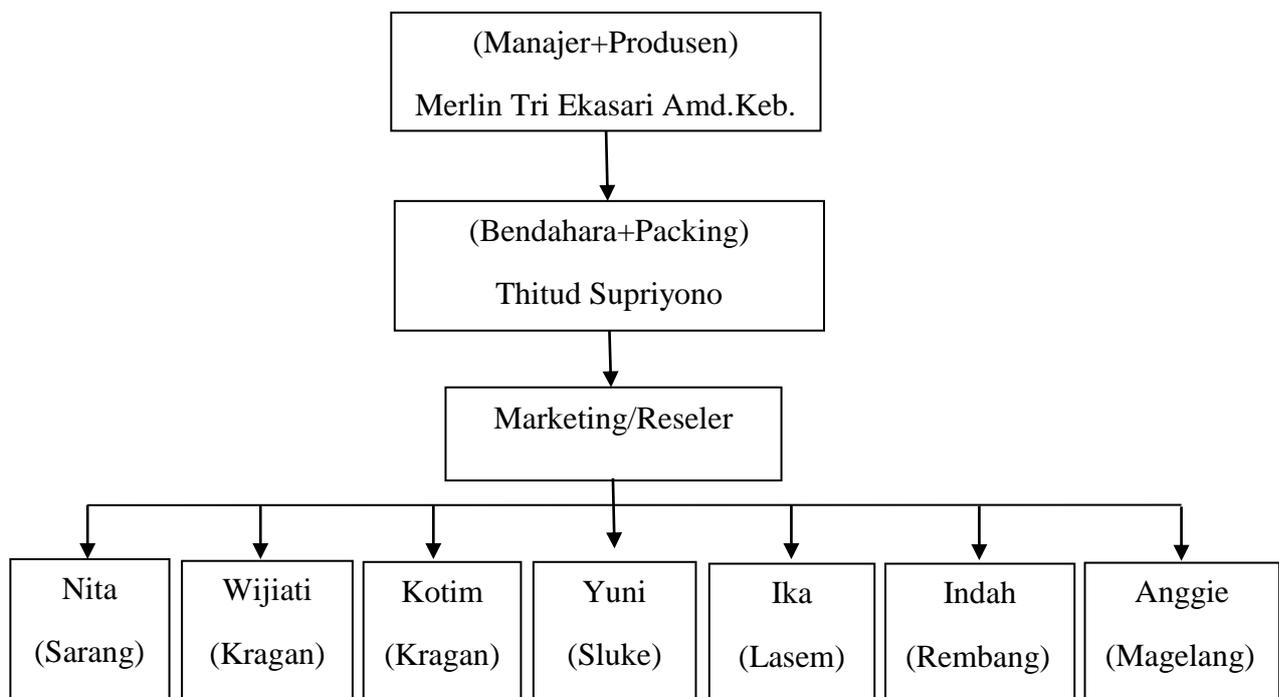
Misi usaha *Homemade Kefir Khadeejah Rembang* adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas produk kosmetik
2. Memberikan pelayanan yang terbaik dan berkualitas terhadap semua pihak yang berhubungan dengan perusahaan.

c. Tujuan *Homemade Kefir Khadeejah Rembang*

Usaha *Homemade Kefir Khadeejah Rembang* memiliki tujuan untuk terus mengembangkan usaha dan mengoptimalkan keuntungan perusahaan, memperluas daerah pemasaran, serta dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat.

3. Struktur Organisasi *Homemade Kefir Khadeejah Rembang*



Gambar 3.1. Struktur Organisasi *Homemade Kefir Khadeejah Rembang*

4. Kondisi *Homemade Kefir Khadeejah Rembang*

a. Aspek Tenaga Kerja

Menurut pasal 1 Undang-undang No.14 Tahun 1969, tenaga kerja adalah tiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja, guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Tenaga kerja harus memenuhi persyaratan peraturan

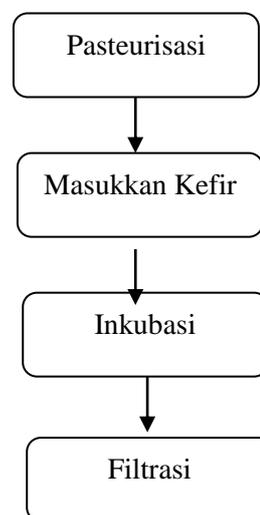
pemerintah, seperti batas usia tertentu. Ciri khas hubungan kerja adalah tenaga kerja itu bekerja di bawah perintah orang lain dengan menerima balas jasa.²

Tenaga kerja yang ada di *Homemade* Kefir Khadeejah Rembang awalnya hanya *owner* (pemilik) usaha, karena dipengaruhi faktor internal dan eksternal perusahaan, yaitu: jumlah produksi, ramalan-ramalan usaha, perluasan perusahaan, perkembangan teknologi, tingkat permintaan dan penawaran tenaga kerja yang meningkat.³ Sehingga *Homemade* Kefir Khadeejah Rembang merekrut satu orang karyawan.

b. Aspek Metode Produksi

Sistem produksi merupakan suatu sistem, terdiri dari sejumlah unsur yang saling berkaitan satu sama lain untuk menghasilkan sesuatu baik berupa barang berwujud maupun tidak berwujud. Proses produksi yang diterapkan usaha *Homemade* Kefir Khadeejah Rembang adalah proses produksi yang tidak kontiniu. Dimana perusahaan tersebut memproduksi barang-barang yang dipesan orang, yang biasa disebut dengan produksi potongan.⁴ Namun pada saat ini *Homemade* Kefir Khadeejah Rembang telah memproduksi setiap hari.

Proses pembuatan kefir yang dilakukan oleh *homemade* Kefir Khaeejah Rembang adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2. Cara membuat kefir

- 1) Pasteurisasi, adalah susu dipanaskan supaya steril pada suhu 90°C selama 30 menit kemudian didinginkan sampai suhu kamar $\pm 28^{\circ}\text{C}$

² Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013, h. 41.

³ *Ibid*, h. 39.

⁴ *Ibid*, h.171 .

- 2) Masukkan kefir, kemudian susu pasteurisasi ditambahkan 3 % butir-butir kefir dan diaduk merata
- 3) Inkubasi, susu yang telah dicampur dengan bibit kefir dibiarkan selama 20-24 jam (semalam) pada suhu 25-27⁰C agar proses fermentasi berlangsung.
- 4) Filtrasi, apabila susu sudah menggumpal lalu disaring dengan menggunakan saringan plastik untuk mendapatkan butir-butir kefir kembali. Kefir yang sudah disaring siap untuk diminum dengan atau tanpa tambahan pemanis sesuai selera.

c. Aspek Modal

M e l a k s a n a k a n k e g i a t a n a t a u m e n j a l a n k a n s u a t u u s a h a , m o d a l a d a l a h s a l a h s a t u f a k t o r y a n g d a p a t m e m p e n g a r u h i k e l a n g s u n g a n u s a h a t e r s e b u t . D i m a n a m o d a l s a n g a t b e s a r p e r a n a n n y a d a l a m m e n u n j a n g k e l a n g s u n g a n k e g i a t a n u s a h a t e r s e b u t d a l a m p r o s e s p e n c a m p a i a n t u j u a n . A d a p u n m o d a l i t u s e n d i r i t i d a k l a i n s u a t u h a l y a n g b e r w u j u d u a n g a t a u b a r a n g - b a r a n g .

D a l a m a s p e k m o d a l *Homemade* K e f i r K h a d e e j a h t e l a h m e m i l i k i t e m p a t p r o d u k s i s e n d i r i d a n m e m i l i k i t e m p a t p e m a s a r a n s e n d i r i y a n g d i g a b u n g k a n d e n g a n t o k o r e t a i l y a n g d i m i l i k i p e m i l i k *homemade*. S e h i n g g a d a l a m p e m a s a r a n n y a m e m u d a h k a n p e m i l i k u n t u k m e n g e n a l k a n p r o d u k b a r u n y a k e k o n s u m e n y a n g t e l a h m e n j a d i p e l a n g g a n d i t o k o *retail* n y a . T o k o *retail* t e r s e b u t d i b e r i n a m a “ A z k a M a r t ” y a n g m a s i h b e r a d a s a t u

l o k a s i d e n g a n t e m p a t p r o d u k s i ,
 y a i t u b e r l o k a s i d i D e s a P l a w a n g a n
 R t 0 4 R w 0 1 K e c a m a t a n K r a g a n
 K a b u p a t e n R e m b a n g .

5. Pengembangan produk *Homemade* Kefir Khadeejah Rembang

Pengembangan produk suatu perusahaan tergantung pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada. sehingga cara yang dilakukan oleh *homemade* Kefir Khadeejah Rembang dalam mengembangkan usahanya adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pemilik *homemade* Kefir Khadeejah Rembang sering mengikuti *workshop* yang diadakan oleh Komunitas Kefir Indonesia (KKI) di beberapa kota besar. Hal tersebut merupakan salah satu usaha yang dilakukan *homemade* Kefir Khadeejah Rembang untuk menambah pengetahuan mengenai kefir dan pengembangannya kedalam berbagai produk. Sehingga inovasi produk dapat dilakukan setelah pemilik *homemade* mengikuti pelatihan-pelatihan.⁵

Selain mengikuti *workshop* pemilik *homemade* mengikuti komunitas yang ada di akun sosial media *facebook* yaitu Forum Diskusi Komunitas Kefir Indonesia Bogor, Komunitas Kefir Jateng (*reseler*, konsumen, penggiat), Komunitas Kefir DIY-Jateng, dan Forum Penggiat Kefir DIY- Jateng-Bogor.⁶ Komunitas tersebut sebagai sarana bagi penggiat, konsumen, bahkan orang awam yang ingin belajar tentang kefir.

Selain pengembangan produk melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan menambah ilmu pengetahuan tentang kefir melalui *workshop* dan mengikuti komunitas, *homemade* Kefir Khadeejah Rembang memberikan jasa konsultasi kepada setiap pelanggan dan *reseler*-nya untuk menentukan produk yang sesuai dengan keluhan yang di rasakan *customer*. Konsultasi dilakukan oleh *homemade* Kefir Khadeejah Rembang karena diharapkan antara keluhan, jenis kulit, dan kegunaan produk dapat disesuaikan. Sehingga konsumen akan lebih yakin dengan produk yang ditawarkan.⁷

⁵ Hasil wawancara dengan Merlin Tri Ekasari (pemilik *homemade* Kefir Khadeejah Rembang) pada tanggal 7 januari 2017.

⁶ Hasil wawancara dengan Wahyuningsih (*reseler homemade* Kefir Khadeejah Rembang) pada tanggal 7 April 2017.

⁷ Hasil wawancara dengan Merlin Tri Ekasari (pemilik *homemade* Kefir Khadeejah Rembang) pada tanggal 7 januari 2017.

Strategi pengembangan produk yang digunakan oleh *homemade* K e f i r K h a d e e j a h adalah inovasi produk. Dalam hal inovasi *homemade* mampu menciptakan produk kecantikan dengan fungsi ganda, yaitu dalam satu produk terdapat dua manfaat. Seperti krim kecantikan *2 in 1*, yaitu *day cream* dan *night cream* terdapat dalam satu kemasan. *Homemade* Kefir Khadeejah Rembang kini telah mampu menciptakan berbagai macam varian produk. Pada awal berdirinya usaha, *homemade* Kefir Khadeejah memproduksi beberapa jenis produk dan kini mampu memproduksi 23 varian produk.

Tabel 3.1. Jenis Produk Yang Diproduksi *Homemade* Kefir Khadeejah Rembang

No	Jenis Produk Pada Pelatihan Pertama	Manfaat
1	Susu kefir	Untuk kesehatan sebagai suplemen, antibiotik, nutrisi dan pengobatan dari dalam
2	Masker Original	Untuk kulit kusam
3	Toner original	Untuk perawatan kulit kusam
4	Sabun original	Untuk kulit kusam
	Jenis Produk Pada Pelatihan Kedua	Manfaat
5	Masker Green Tea	Untuk kulit kusam dan berjerawat meradang
6	Masker Black Bamboo	Untuk kulit berjerawat akibat krim kimia
7	Masker Anti Aging minyak bulus	Untuk kulit berflek hitam
8	Toner Mawar	Untuk perawatan kulit kering dan normal
9	Toner Lavender	Untuk perawatan semua jenis kulit
10	Toner Lemon	Untuk perawatan kulit berminyak
11	Sabun Coklat	Untuk kulit berjerawat
12	Sabun Moringa	Untuk semua jenis kulit
13	Sabun perontok komedo	Untuk kulit berkomedo
14	Sabun Cair/ Castile soap	Untuk kulit normal
15	Day krim	Perawatan siang
16	Night krim	Perawatan malam
17	Kefir douch	Perawatan kewanitaan sebagai pembersih
No	Jenis Produk Pada Pelatihan Ketiga	Manfaat
18	Masker anti aging kombucha	Untuk mengobati flek hitam akibat alat

	dan kolostrom	kontrasepsi yang berhormon
19	Toner Fleks	Perawatan untuk kulit fleks
20	Toner Lemon Timun	Perawatan untuk kulit berjerawat meradang
21	Sabun Fleks	Untuk kulit fleks
22	Kefir douch	Untuk perawatan kewanitaan khusus keputihan berlendir dan berbau
23	Krim 2 in 1 (day krim night krim)	Mencerahkan, merawat, dan melindungi kulit dari sinar UV

Sumber: Produksi Homemade Kefir Khadeejah Rembang

Pada tabel diatas, perkembangan usaha *Homemade Kefir Khadeejah Rembang* dapat dilihat dari produk-produk yang telah dihasilkannya. Pada awalnya *Homemade Kefir khadeejah Rembang* hanya memproduksi susu, sabun, masker, dan toner jenis original. Namun *Homemade Kefir khadeejah Rembang* selalu melakukan inovasi dan pengembangan produk. Produk yang dihasilkan tidak hanya susu, sabun, masker, dan toner jenis original melainkan berbagai varian aroma. Kini *Homemade Kefir Khadeejah Rembang* telah menambah produknya yaitu krim 2 in 1, kefir douch untuk daerah kewanitaan,serta menambah varian sabun dan toner.

6. Strategi pemasaran *Homemade Kefir Khadeejah Rembang*

Pemasaran merupakan fungsi utama dalam suatu perusahaan, karena tanpa pemasaran barang yang diproduksi tidak akan ada gunanya, demikian pula sumber daya manusia yang tersedia harus disesuaikan kemampuannya agar sanggup memproduksi barang serta mampu memasarkan barang yang diproduksi.

Dalam pengiklanan atau mempromosikan barang yang diproduksi *Homemade Kefir Khadeejah* memanfaatkan adanya media sosial. Melalui *Facebook, instagram, line, blackberry masanger homemade* memasarkan produknya.⁸ Selain menggunakan sosial media dalam promosi, pemilik *homemade* melakukan penjualan personal, yaitu melakukan presentasi penjualan secara personal yang digunakan untuk mempengaruhi satu konsumen atau lebih.⁹ Pemilik *homemade* melakukan penjualan personal karena beliau siap diajak berkonsultasi untuk memberikan solusi kepada konsumen terkait keluhan pada kulit sehingga produk yang diinginkan masyarakat tepat sasaran.

⁸ Hasil wawancara dengan Merlin Tri Ekasari (pemilik *homemade Kefir Khadeejah Rembang*) pada tanggal 7 januari 2017.

⁹ Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen..*, h. 166

Strategi lain yang digunakan *Homemade* Kefir Khadeejah dalam promosi penjualan adalah dengan pameran dan premium. Pameran dilaksanakan pada saat ada acara Rembang Expo di Balai Kartini Rembang, Expo di gedung Haji Rumbut Malang Rembang, Expo di Alun-alun Rembang yang menghadirkan produk-produk lokal hasil masyarakat Rembang.¹⁰ Sedangkan premium adalah pemberian atau hadiah yang diberikan secara cuma-cuma kepada konsumen yang membeli produk tertentu.¹¹ Pemberian premium oleh *homemade* kepada konsumen dilakukan ketika konsumen membeli masker kefir sebanyak lebih dari 20 biji maka akan mendapatkan hadiah tertentu.

Untuk mencakup lingkup pasar yang luas, *Homemade* Kefir Khadeejah Rembang memiliki *reseler* dari berbagai daerah untuk menjual produknya agar lebih mudah saat melakukan transaksi pembelian. *Reseler* tidak hanya menjual produk namun mereka diberikan arahan terlebih dahulu oleh pemilik *homemade* mengenai manfaat dan kegunaan produk. Sehingga *reseler* mampu memberikan jasa konsultasi kepada *customernya* mengenai keluhan yang dirasakan dan produk yang dianjurkan. Selain ada *reseler*, *homemade* Kefir Khadeejah Rembang telah memiliki toko *retail* “Azka Mart” yang juga menjual produk kesehatan dan kosmetik dari kefir.

Reseler Kefir Khadeejah Rembang hanya diperbolehkan menjual produk kefir. Apabila *reseler* tersebut menjual produk selain dari kefir dan mengandung bahan kimia, maka pemilik *homemade* akan meng-*cut* *reseler* tersebut. Hal ini dilakukan oleh pemilik *homemade* karena merupakan bentuk sikap kehati-hatian dalam menjaga keamanan produk yang diproduksi. Jika produk kosmetik kefir tercampur dengan produk produk kosmetik yang mengandung bahan kimia akan merugikan bakteri baik yang terkandung dalam kefir, karena bakteri baik tersebut akan mati.¹²

¹⁰ Hasil wawancara dengan Merlin Tri Ekasari (pemilik *homemade* Kefir Khadeejah Rembang) pada tanggal 7 januari 2017.

¹¹ Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen..*, h. 172

¹² Hasil wawancara dengan Merlin Tri Ekasari (pemilik *homemade* Kefir Khadeejah Rembang) pada tanggal 7 januari 2017.